PENGARUH OLAH VOKAL BERNYANYI TERHADAP KEMAMPUAN OLAH VOKAL DRAMA

Andaru Akrom Ekaputri¹, Suharto², Siti Aaesijah³

¹Mahasiswa Jurusan Sendratasik Universitas negeri Semarang Indonesia

²Dosen Jurusan Sendratasik Universitas Negeri Semarang Indonesia

³Pendidikan Seni Musik, Universitas Negeri Semarang

Email: andaruakrom@gmail.com

Abstract

Dalam pembelajaran olah vokal drama dibutuhkan komponen-komponen yang dapat memaksimalkan kemampuan olah vokal drama, sehingga dapat memproduksi suara yang lebih baik. Beberapa komponen yang dapat memaksimalkan kemampuan olah vokal drama adalah komponen yang terdapat dalam olah vokal bernyanyi yang terdiri dari intonasi, artikulasi, pernafasan, resonansi, frasering, dan interpretasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara olah vokal bernyanyi terhadap kemampuan olah vokal drama pada ekstrakurikuler drama di SMP Negeri 1 Sukolilo, dan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi olah vokal bernyanyi terhadap kemampuan olah vokal drama. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain penelitian regresi linear sederhana. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah ekstrakurikuler drama di SMP N 1 Sukolilo yang berjumlah 20 siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling jenuh* dengan sampel sebanyak 20 siswa. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif persentase, uji prasyarat, dan analisis regresi linear sederhana. Hasil perhitungan uji t dengan penilaian $t_{hitung} = 4,182$ dengan $t_{tabel} = 2,09$ dan $sig = 0,001$ dibawah 0,05 maka H_0 ditolak. Ini berarti olah vokal bernyanyi berpengaruh terhadap kemampuan olah vokal drama pada ekstrakurikuler drama SMP Negeri 1 Sukolilo. Serta sumbangan simultan dari vokal bernyanyi terhadap kemampuan olah vokal drama adalah sebesar 49,30%.

Kata kunci: olah vokal bernyanyi, olah vokal drama, ekstrakurikuler.

PENDAHULUAN

Bernyanyi merupakan sarana pengungkapan pikiran dan perasaan, sebab kegiatan bernyanyi penting bagi pendidikan anak-anak, selain itu bernyanyi adalah kegiatan menyenangkan yang memberi kepuasan kepada anak-anak (Kamtini, dalam Kusuma 2005: 113). Pengertian lain mengenai bernyanyi adalah menurut Masitoh, dkk (2007: 8) adalah bakat alamiah yang dimiliki oleh seorang individu. Kegiatan bernyanyi akan maksimal jika didukung dengan pembelajaran teknik vokal yang baik. Beberapa teknik vokal Menurut Destianisa (2007: 162-163) terdiri dari intonasi, artikulasi, pernafasan, resonansi, frasering, vibrasi, dan interpretasi. Belajar vokal bertujuan agar anak dapat mempelajari teknik menyanyi dengan baik dan benar, dan

suara adalah modal utama terjadinya vokal. Agar suara dapat digunakan untuk bernyanyi dengan baik maka diperlukan latihan teknik vokal.

Olah vokal drama adalah suatu perbuatan menghasilkan suara lewat mulut dalam bentuk ucapan huruf, kata, maupun kalimat. Hasil suara bisa kecil, besar, lembut, tinggi, rendah, keras, pelan, dan lain-lain. Komponen-komponen yang terdapat dalam olah vokal drama meliputi: (1) pernafasan, (2) peregangan, (3) kejelasan pengucapan (4) warna suara, (5) lagu kalimat, (6) volume vokal (Leksono, 2007: 14). Salah satu alat yang sangat berperan dalam kegiatan olah vokal adalah suara. Khususnya dalam kegiatan pentastan drama, melalui vokal, informasi dari alur cerita, setting, peristiwa, karakter tokoh,

emosi, kondisi, usia tokoh, dan lainnya akan tersampaikan ke penonton dengan baik. Oleh karena itu, pelatihan membentuk suara dalam olah vokal drama sangatlah penting.

Ekstrakurikuler menurut Wiyani (dalam Yanti, 2016: 965) adalah kegiatan di luar jam pelajaran yang ditunjukkan untuk membantu perkembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan potensi, bakat, dan minat mereka, yang secara khusus diselenggarakan oleh tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah. Kegiatan pengembangan kesenian adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan di sekolah. Ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran sekolah yang ditunjukkan untuk membantu perkembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan potensi, bakat, dan minat. Selain berfungsi untuk mengembangkan keterampilan, kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan positif untuk mengisi waktu luang siswa ketika pembelajaran di sekolah telah usai. Dengan demikian siswa akan terhindar dari perbuatan negatif yang dilakukan setelah jam pelajaran selesai (Wiyanti, dalam Yanti 2016: 965). Kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan pengaruh olah vokal bernyanyi terhadap kemampuan olah vokal drama adalah ketika siswa ekstrakurikuler drama yang rutin berlatih olah vokal sehingga suara yang dihasilkan menjadi lebih jelas, kencang, dan memiliki kekuatan yang lantang. Kemampuan tersebut dapat dimiliki jika didukung dengan komponen-komponen yang efektif. Beberapa komponen yang dapat memaksimalkan kemampuan olah vokal drama adalah komponen yang terdapat dalam olah vokal bernyanyi yang terdiri dari intonasi, artikulasi, pernafasan, resonansi, frasering, dan interpretasi.

METODE PENELITIAN

Kategori yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasional dengan pendekatan kuantitatif mengenai pembelajaran olah vokal bernyanyi sebelum melaksanakan olah vokal drama.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan desain penelitian analisis regresi linear sederhana. Dalam penelitian ini, olah vokal bernyanyi adalah variabel bebas (X) dan kemampuan olah vokal drama adalah variabel (Y).

Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Sugiono (2008: 3) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel Bebas

Menurut Sugiyono (2010: 61) variabel bebas atau *independent variable* atau variabel penyebab merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah olah vokal bernyanyi.

2. Variabel Terikat

Menurut Sugiyono (2010: 61) variabel terikat atau *dependent variable* atau variabel akibat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan olah vokal drama.

Definisi Operasional

Definisi operasional berarti meletakkan arti suatu variabel dengan cara menetapkan kegiatan-kegiatan atau tindakan-tindakan yang perlu untuk mengukur variabel itu. Latipun (2006: 59). Definisi operasional dari setiap variabel dalam penelitian ini adalah olah vokal bernyanyi dan kemampuan olah vokal drama.

1. Bernyanyi merupakan bakat alamiah yang dimiliki oleh seorang individu sebagai sarana pengungkapan pikiran dan perasaan. Bernyanyi dalam penelitian ini akan diukur dengan enam indikator yaitu (1) intonasi, (2) artikulasi, (3) pernafasan, (4) resonansi, (5) frasering, (6) interpretasi.
2. Olah vokal dalam kegiatan drama merupakan unsur penting yang harus dilatih sebelum melaksanakan pementasan drama. Vokal dalam drama merupakan sarana penyampaian informasi oleh aktor melalui dialog. Olah vokal drama dalam penelitian ini akan diukur dengan lima indikator yaitu (1) pernafasan, (2) kejelasan pengucapan, (3) warna suara, (4) lagu kalimat, (5) volume vokal.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa di SMP N 1 Sukolilo tahun pelajaran 2015/2016 yang mengikuti ekstrakurikuler drama yang berjumlah 20 orang. Sampel yang diambil adalah 20 siswa ekstrakurikuler drama SMP N 1 Sukolilo. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh, artinya teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, karena jumlah populasi yang relatif kecil yaitu kurang dari 30 orang (Sugiyono, 2010: 85).

Teknik Pengumpulan Data

Tes Praktik

1. Olah vokal bernyanyi

Tes olah vokal bernyanyi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kualitas vokal sebelum melaksanakan pembelajaran olah vokal drama pada siswa ekstrakurikuler di SMP N 1 Sukolilo. Penilaian diambil berdasarkan beberapa indikator dalam olah vokal bernyanyi menurut Detiannisa (2012: 162-163) yang terdiri dari intonasi, artikulasi, pernafasan, resonansi, frasering, dan interpretasi.

2. Kemampuan olah vokal drama

Tes kemampuan olah vokal drama digunakan untuk mengetahui bagaimana kemampuan olah vokal drama pada siswa ekstrakurikuler drama di SMP N 1 Sukolilo. Tes kemampuan olah vokal drama ini dibuat oleh peneliti berdasarkan pedoman olah vokal drama. Penilaian diambil berdasarkan beberapa indikator menurut Leksono (2007: 13-22) yang terdiri dari pernafasan, kejelasan pengucapan, warna suara, lagu kalimat, dan volume vokal.

Metode Analisis Instrumen

Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan dan kevalidan suatu instrumen (Arikunto, 2006: 168). Suatu instrumen dikatakan valid apabila dapat meningkatkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Suatu instrumen yang kurang valid memiliki validitas rendah. Sebaliknya instrumen yang valid memiliki validitas tinggi. Untuk mengetahui valid/tidaknya dilakukan dengan

menggunakan rumus korelasi *product moment*.

Uji Reliabilitas

Makin tinggi reliabilitas suatu instrumen semakin dipercaya serta diandalkan sebagai alat pengumpul data (Arikunto 2010: 221). Teknik mencari reliabilitas yang digunakan adalah rumus alpha.

Teknik Analisis Data

Analisis Deskriptif Persentase

Analisis deskriptif presentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel yaitu tingkat presentase olah vokal bernyanyi dan kemampuan olah vokal drama oleh siswa ekstrakurikuler drama di SMP N 1 Sukolilo termasuk dalam kategori tinggi, rendah atau sedang secara keseluruhan maupun tiap siswa. Data yang terkumpul berupa angka-angka, maka penulis menggunakan analisis statistik.

Uji Prasyarat

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan teknik *One Sample Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan SPSS versi 16.0 for window*.

Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah data variabel X (olah vokal bernyanyi) dan variabel Y (kemampuan olah vokal drama) memiliki hubungan linier atau tidak. Untuk menguji linieritas data, dilakukan uji F (*Anova*) dengan bantuan *SPSS versi 16.0 for window*.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Uji t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel *independen* (olah vokal bernyanyi) secara individual dalam menerangkan variasi variabel *dependen* (kemampuan olah vokal drama).

Uji F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel *independen* (olah vokal bernyanyi) yang dimasukkan dalam model mempunyai

pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel *dependent* (kemampuan olah vokal drama).

Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh atau kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat dan akan dilakukan dengan bantuan program *SPSS versi 16.0 for windows*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka akan dipaparkan hasil penelitian secara deskriptif kuantitatif. Hasil secara kuantitatif melalui analisis data tersebut digunakan untuk mengetahui olah vokal bernyanyi dan kemampuan olah vokal drama. Pengambilan data menggunakan tes olah vokal bernyanyi serta kemampuan olah vokal drama yang ditujukan kepada 20 siswa Ekstrakurikuler Drama di SMP Negeri 1 Sukolilo. Teknik analisis data yang digunakan adalah Distribusi Frekuensi untuk mengetahui olah vokal bernyanyi serta kemampuan olah vokal drama sedangkan pengaruh dan besarnya kontribusi olah vokal bernyanyi serta kemampuan olah vokal drama menggunakan teknik analisis Regresi Linier sederhana.

Analisis Deskriptif Presente

a. Olah vokal bernyanyi

Hasil penelitian dari tingkat olah vokal bernyanyi siswa pada Ekstrakurikuler Drama di SMP Negeri 1 Sukolilo yang meliputi intonasi, artikulasi, pernafasan, resonansi, frasering dan interpretasi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.7. Distribusi Variabel Olah Vokal Bernyanyi

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentasi
84% - 100%	Sangat Tinggi	6	30.00%
68% - 83%	Tinggi	10	50.00%
52% - 67%	Cukup Tinggi	4	20.00%
37% - 51%	Rendah	0	0.00%
20% - 36%	Sangat Rendah	0	0.00%
Skor yang diperoleh		468	
Skor Ideal		600	
Persentase		78.00%	
Kategori		Tinggi	

Sumber: Data Penelitian 2016

Tabel 4.7 memberikan informasi bahwa olah vokal bernyanyi secara keseluruhan termasuk dalam kategori tinggi dengan rata-rata sebesar 78.00%. Berdasarkan tabel diatas siswa dengan olah vokal bernyanyi yang termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 10 siswa atau sama dengan 50.00%, siswa dengan olah vokal bernyanyi yang termasuk dalam kategori sangat tinggi sebanyak 6 siswa atau sama dengan 30.00%. Sedangkan siswa dengan olah vokal bernyanyi yang termasuk dalam kategori cukup tinggi sebanyak 4 siswa atau sama dengan 20.00%. Dengan demikian olah vokal bernyanyi siswa pada ekstrakurikuler drama di SMP Negeri 1 Sukolilo termasuk dalam kategori tinggi. Untuk lebih jelasnya dapat di digambarkan dalam diagram batang berikut ini.

Grafik 4.7. Olah Vokal Bernyanyi

Sedangkan secara terperinci dari masing-masing indikator yang terdiri dari intonasi, artikulasi, pernafasan, resonansi, frasering dan interpretasi dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Intonasi

Hasil penelitian dari tingkat olah vokal bernyanyi pada Ekstrakurikuler Drama di SMP Negeri 1 Sukolilo pada indikator intonasi dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.8. Intonasi

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentasi
84% - 100%	Sangat Tinggi	2	10.00%
68% - 83%	Tinggi	11	55.00%
52% - 67%	Cukup Tinggi	6	30.00%
37% - 51%	Rendah	1	5.00%
20% - 36%	Sangat Rendah	0	0.00%
Skor yang diperoleh		74	
Skor Ideal		100	
Persentase		74.0%	
Kategori		Tinggi	

Sumber: Data Penelitian 2016

Tabel 4.8 di atas memberikan informasi bahwa olah vokal bernyanyi pada indikator intonasi termasuk dalam kategori tinggi dengan rata-rata sebesar 74.00%. Berdasarkan tabel diatas siswa dengan

intonasi yang termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 11 siswa atau sama dengan 55.00%, siswa dengan intonasi yang termasuk dalam kategori sangat tinggi sebanyak 2 siswa atau sama dengan 10.00%. Sedangkan siswa dengan intonasi yang termasuk dalam kategori cukup tinggi sebanyak 6 siswa atau sama dengan 30.00%. Untuk lebih jelasnya dapat di digambarkan dalam diagram batang berikut ini.

2. Artikulasi

Hasil penelitian dari tingkat olah vokal bernyanyi pada Ekstrakurikuler Drama di SMP Negeri 1 Sukolilo pada indikator artikulasi dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.9. Artikulasi

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentasi
84% - 100%	Sangat Tinggi	5	25.00%
68% - 83%	Tinggi	10	50.00%
52% - 67%	Cukup Tinggi	5	25.00%
37% - 51%	Rendah	0	0.00%
20% - 36%	Sangat Rendah	0	0.00%
Skor yang diperoleh		80	
Skor Ideal		100	
Persentase		80.0%	
Kategori		Tinggi	

Sumber: Data Penelitian 2016

Tabel 4.9 memberikan informasi bahwa olah vokal bernyanyi pada indikator artikulasi termasuk dalam kategori tinggi dengan rata-rata sebesar 80.00%. Berdasarkan tabel diatas siswa dengan artikulasi yang termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 10 siswa atau sama dengan 50.00%, siswa dengan artikulasi yang termasuk dalam kategori sangat tinggi sebanyak 5 siswa atau sama dengan 25.00%. Sedangkan siswa dengan artikulasi yang termasuk dalam kategori cukup tinggi sebanyak 5 siswa atau sama dengan 25.00%. Untuk lebih jelasnya dapat di digambarkan dalam diagram batang berikut ini.

3. Pernafasan

Hasil penelitian dari tingkat olah vokal bernyanyi pada Ekstrakurikuler Drama di SMP Negeri 1 Sukolilo pada indikator pernafasan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.10. Pernafasan

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentasi
84% - 100%	Sangat Tinggi	5	25.00%
68% - 83%	Tinggi	11	55.00%
52% - 67%	Cukup Tinggi	4	20.00%
37% - 51%	Rendah	0	0.00%
20% - 36%	Sangat Rendah	0	0.00%
Skor yang diperoleh		81	
Skor Ideal		100	
Persentase		81.0%	
Kategori		Tinggi	

Sumber: Data Penelitian 2016

Tabel 4.10 di atas memberikan informasi bahwa olah vokal bernyanyi pada indikator pernafasan termasuk dalam kategori tinggi dengan rata-rata sebesar 81.00%. Berdasarkan tabel diatas siswa dengan pernafasan yang termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 11 siswa atau sama dengan 55.00%, siswa dengan pernafasan yang termasuk dalam kategori sangat tinggi sebanyak 5 siswa atau sama dengan 25.00%. Sedangkan siswa dengan pernafasan yang termasuk dalam kategori cukup tinggi sebanyak 4 siswa atau sama dengan 20.00%. Untuk lebih jelasnya dapat di digambarkan dalam diagram batang berikut ini.

4. Resonansi

Hasil penelitian dari tingkat olah vokal bernyanyi pada Ekstrakurikuler Drama di SMP Negeri 1 Sukolilo pada indikator resonansi dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.11. Resonansi

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentasi
84% - 100%	Sangat Tinggi	2	10.00%
68% - 83%	Tinggi	15	75.00%
52% - 67%	Cukup Tinggi	3	15.00%
37% - 51%	Rendah	0	0.00%
20% - 36%	Sangat Rendah	0	0.00%
Skor yang diperoleh		79	
Skor Ideal		100	
Persentase		79.0%	
Kategori		Tinggi	

Sumber: Data Penelitian 2016

Tabel 4.11 di atas memberikan informasi bahwa olah vokal bernyanyi pada indikator Resonansi termasuk dalam kategori tinggi dengan rata-rata sebesar 79.00%. Berdasarkan tabel diatas siswa dengan Resonansi yang termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 15 siswa atau sama dengan 75.00%, siswa dengan Resonansi yang termasuk dalam kategori sangat tinggi sebanyak 2 siswa atau sama dengan 10.00%. Sedangkan siswa dengan Resonansi yang termasuk dalam kategori cukup tinggi sebanyak 3 siswa atau sama dengan 15.00%. Untuk lebih jelasnya dapat di digambarkan dalam diagram batang berikut ini.

Grafik 4.11 Resonansi

5. Frasering

Hasil penelitian dari tingkat olah vokal bernyanyi pada Ekstrakurikuler Drama di SMP Negeri 1 Sukolilo pada indikator frasering dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.12.Frasering

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
84% - 100%	Sangat Tinggi	7	35.00%
68% - 83%	Tinggi	7	35.00%
52% - 67%	Cukup Tinggi	6	30.00%
37% - 51%	Rendah	0	0.00%
20% - 36%	Sangat Rendah	0	0.00%
Skor yang diperoleh		81	
Skor Ideal		100	
Persentase		81.0%	
Kategori		Tinggi	

Sumber: Data Penelitian 2016

Tabel 4.12 di atas memberikan informasi bahwa olah vokal bernyanyi pada indikator frasering termasuk dalam kategori tinggi dengan rata-rata sebesar 81.00%. Berdasarkan tabel diatas siswa dengan Frasering yang termasuk dalam kategori sangat tinggi sebanyak 7 siswa atau sama dengan 35.00%, siswa dengan Frasering yang termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 7 siswa atau sama dengan 35.00%. Sedangkan siswa dengan Frasering yang termasuk dalam kategori cukup tinggi sebanyak 6 siswa atau sama dengan 30.00%.

Untuk lebih jelasnya dapat di digambarkan dalam diagram batang berikut ini.

Grafik 4.12.Frasering

6. Interpretasi

Hasil penelitian dari tingkat olah vokal bernyanyi pada Ekstrakurikuler Drama di SMP Negeri 1 Sukolilo pada indikator interpretasi dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.13.Interpretasi

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
84% - 100%	Sangat Tinggi	4	20.00%
68% - 83%	Tinggi	6	30.00%
52% - 67%	Cukup Tinggi	9	45.00%
37% - 51%	Rendah	1	5.00%
20% - 36%	Sangat Rendah	0	0.00%
Skor yang diperoleh		73	
Skor Ideal		100	
Persentase		73.0%	
Kategori		Tinggi	

Sumber: Data Penelitian 2016

Tabel 4.13 memberikan informasi bahwa olah vokal bernyanyi pada indikator Interpretasi termasuk dalam kategori tinggi dengan rata-rata sebesar 73.00%. Berdasarkan tabel diatas siswa dengan Interpretasi yang termasuk dalam kategori cukup tinggi sebanyak 9 siswa atau sama dengan 45.00%, siswa dengan Interpretasi yang termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 6 siswa atau sama dengan 30.00%. Sedangkan siswa dengan Interpretasi yang termasuk dalam kategori sangat tinggi sebanyak 4 siswa atau sama dengan 20.00%. Untuk lebih jelasnya dapat di digambarkan dalam diagram batang berikut ini.

Grafik 4.13.Interpretasi

b. Kemampuan Olah Vokal Drama

Pada variabel deskriptif kemampuan olah vokal drama, penilaian dilakukan dengan 5 indikator, yaitu pernafasan, kejelasan pengucapan, warna suara, lagu kalimat, volume vokal. Distribusi variabel kemampuan olah vokal drama disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.1.Distribusi Variabel Kemampuan Olah Vokal Drama

Interval Persen	Kategori	Frekuensi	Presentasi
84% - 100%	Sangat Tinggi	6	30.00%
68% - 83%	Tinggi	9	45.00%
52% - 67%	Cukup Tinggi	5	25.00%
37% - 51%	Rendah	0	0.00%
20% - 36%	Sangat Rendah	0	0.00%
Skor yang diperoleh		385	
Skor Ideal		500	
Persentase		77.00%	
Kategori		Tinggi	

Sumber: Data Penelitian 2016

Tabel 4.1 di atas memberikan informasi bahwa kemampuan olah vokal drama secara keseluruhan termasuk dalam kategori tinggi dengan rata-rata sebesar 77.00. Berdasarkan tabel di atas siswa dengan kemampuan olah vokal yang termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 9 siswa atau sama dengan 45.00%, siswa dengan kemampuan olah vokal yang termasuk dalam kategori sangat tinggi sebanyak 6 siswa atau sama dengan 30.00%. Sedangkan siswa dengan kemampuan olah vokal yang termasuk dalam kategori cukup tinggi sebanyak 5 siswa atau sama dengan 25.00%. Dengan demikian kemampuan olah vokal drama siswa pada ekstrakurikuler drama di SMP Negeri 1 Sukolilo termasuk dalam kategori tinggi. Untuk lebih jelasnya dapat di digambarkan dalam diagram batang berikut ini.

Grafik 4.1.Kemampuan Olah Vokal Drama

Secara terperinci dari masing-masing indikator yang terdiri dari pernafasan, kejelasan pengucapan, warna suara, lagu kalimat dan volume vokal dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Pernafasan

Hasil penelitian dari tingkat kemampuan olah vokal drama siswa pada Ekstrakurikuler Drama di SMP Negeri 1 Sukolilo pada indikator pernafasan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.2.Pernafasan

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentasi
84% - 100%	Sangat Tinggi	5	25.00%
68% - 83%	Tinggi	10	50.00%
52% - 67%	Cukup Tinggi	3	15.00%
37% - 51%	Rendah	2	10.00%
20% - 36%	Sangat Rendah	0	0.00%
Skor yang diperoleh		100	
Skor Ideal		78.0%	
Persentase		Tinggi	
Kategori		100	

Sumber: Data Penelitian 2016

Tabel 4.2 memberikan informasi bahwa kemampuan olah vokal drama pada indikator pernafasan termasuk dalam kategori tinggi dengan rata-rata sebesar 78.00%. Berdasarkan tabel diatas siswa dengan pernafasan yang termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 10 siswa atau sama dengan 50.00%, siswa dengan pernafasan yang termasuk dalam kategori sangat tinggi sebanyak 5 siswa atau sama dengan 25.00%. Sedangkan siswa dengan pernafasan yang termasuk dalam kategori cukup tinggi sebanyak 3 siswa atau sama dengan 15.00%. Untuk lebih jelasnya dapat di digambarkan dalam diagram batang berikut ini.

Grafik 4.2.Pernafasan

2. Kejelasan Pengucapan

Hasil penelitian dari tingkat kemampuan olah vokal drama siswa pada Ekstrakurikuler Drama di SMP Negeri 1 Sukolilo pada indikator Kejelasan Pengucapan dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 4.3.Kejelasan Pengucapan

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentasi
84% - 100%	Sangat Tinggi	5	25.00%
68% - 83%	Tinggi	8	40.00%
52% - 67%	Cukup Tinggi	7	35.00%
37% - 51%	Rendah	0	0.00%
20% - 36%	Sangat Rendah	0	0.00%
Skor yang diperoleh		78	
Skor Ideal		100	
Persentase		78.0%	
Kategori		Tinggi	

Sumber: Data Penelitian 2016

Table 4.3 memberikan informasi bahwa kemampuan olah vokal drama pada indikator kejelasan pengucapan termasuk dalam kategori tinggi dengan rata-rata sebesar 78.00%. Berdasarkan tabel diatas siswa dengan kejelasan pengucapan yang termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 8 siswa atau sama dengan 40.00%, siswa dengan kejelasan pengucapan yang termasuk dalam kategori sangat tinggi sebanyak 5 siswa atau sama dengan 25.00%. Sedangkan siswa dengan kejelasan pengucapan yang termasuk dalam kategori cukup tinggi sebanyak 7 siswa atau sama dengan 35.00%. Untuk lebih jelasnya dapat di digambarkan dalam diagram batang berikut ini.

3. Warna Suara

Hasil penelitian dari tingkat kemampuan olah vokal drama siswa pada Ekstrakurikuler Drama di SMP Negeri 1 Sukolilo pada indikator warna suara dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.4. Warna Suara

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentasi
84% - 100%	Sangat Tinggi	6	30.00%
68% - 83%	Tinggi	9	45.00%
52% - 67%	Cukup Tinggi	5	25.00%
37% - 51%	Rendah	0	0.00%
20% - 36%	Sangat Rendah	0	0.00%
Skor yang diperoleh		81	
Skor Ideal		100	
Persentase		81.0%	
Kategori		Tinggi	

Sumber: Data Penelitian 2016

Tabel 4.4 memberikan informasi bahwa kemampuan olah vokal drama pada indikator warna suara termasuk dalam kategori tinggi dengan rata-rata sebesar 81.00%. Berdasarkan tabel diatas siswa dengan warna suara yang termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 9 siswa atau sama dengan 45.00%, siswa dengan warna suara yang termasuk dalam kategori sangat tinggi sebanyak 6 siswa atau sama dengan 30.00%. Sedangkan siswa dengan warna suara yang termasuk dalam kategori cukup tinggi sebanyak 5 siswa atau sama dengan 25.00%. Untuk lebih jelasnya dapat di digambarkan dalam diagram batang berikut ini.

termasuk dalam kategori cukup tinggi sebanyak 5 siswa atau sama dengan 25.00%. Untuk lebih jelasnya dapat digambarkan dalam diagram batang berikut ini.

4. Lagu Kalimat

Hasil penelitian dari tingkat kemampuan olah vokal drama siswa pada Ekstrakurikuler Drama di SMP Negeri 1 Sukolilo pada indikator lagu kalimat dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.5. Lagu Kalimat

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentasi
84% - 100%	Sangat Tinggi	6	30.00%
68% - 83%	Tinggi	6	30.00%
52% - 67%	Cukup Tinggi	6	30.00%
37% - 51%	Rendah	2	10.00%
20% - 36%	Sangat Rendah	0	0.00%
Skor yang diperoleh		76	
Skor Ideal		100	
Persentase		76.0%	
Kategori		Tinggi	

Sumber: Data Penelitian 2016

Tabel 4.5 di atas memberikan informasi bahwa kemampuan olah vokal drama pada indikator lagu kalimat termasuk dalam kategori tinggi dengan rata-rata sebesar 76.00%. Berdasarkan tabel diatas siswa dengan lagu kalimat yang termasuk dalam kategori sangat tinggi sebanyak 6 siswa atau sama dengan 30.00%, siswa dengan lagu kalimat yang termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 6 siswa atau sama dengan 30.00%. Sedangkan siswa dengan lagu kalimat yang termasuk dalam kategori cukup tinggi sebanyak 6 siswa atau sama dengan 30.00% dan terdapat 2 siswa dengan kategori rendah. Untuk lebih jelasnya dapat di digambarkan dalam diagram batang berikut ini.

di digambarkan dalam diagram batang berikut ini.

5. Volume Vokal

Hasil penelitian dari tingkat kemampuan olah vokal drama siswa pada Ekstrakurikuler Drama di SMP Negeri 1 Sukolilo pada indikator volume vokal dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.6.Volume Vokal

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentasi
84% - 100%	Sangat Tinggi	5	25.00%
68% - 83%	Tinggi	6	30.00%
52% - 67%	Cukup Tinggi	5	25.00%
37% - 51%	Rendah	4	20.00%
20% - 36%	Sangat Rendah	0	0.00%
Skor yang diperoleh		72	
Skor Ideal		100	
Persentase		72.0%	
Kategori		Tinggi	

Sumber: Data Penelitian 2016

Tabel 4.6 di atas memberikan informasi bahwa kemampuan olah vokal drama pada indikator volume vokal termasuk dalam kategori tinggi dengan rata-rata sebesar 72.00%. Berdasarkan tabel diatas siswa dengan pernafasan yang termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 6 siswa atau sama dengan 30.00%, siswa dengan volume vokal yang termasuk dalam kategori sangat tinggi sebanyak 5 siswa atau sama dengan 25.00%. Sedangkan siswa dengan volume vokal yang termasuk dalam kategori cukup tinggi sebanyak 5 siswa atau sama dengan 25.00% dan terdapat 4 siswa atau sama dengan 20.00% dengan kategori rendah. Untuk lebih jelasnya dapat di digambarkan dalam diagram batang berikut ini.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis regresi linear sederhana, terdapat pengaruh antara olah vokal bernyanyi terhadap kemampuan olah vokal drama di SMP N 1 Sukolilo. Perhitungan tersebut menunjukkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak. Besarnya pengaruh atau kontribusi yang diberikan kemampuan olah vokal drama dengan kualitas vokal bernyanyi di SMP N 1 Sukolilo yaitu sebesar 49,3%.

SARAN

Saran yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengingat olah vokal bernyanyi berpengaruh dengan kemampuan olah vokal drama SMP N 1 Sukolilo, maka disarankan kepada pelatih ekstrakurikuler drama di SMP N 1 Sukolilo untuk menerapkan olah vokal bernyanyi sebelum melaksanakan kegiatan drama, agar dapat menghasilkan produksi suara yang lebih jelas, lebih kencang, dan memiliki penghayatan yang baik.
2. Bagi pihak sekolah hendaknya memberikan dukungan terhadap kegiatan olah vokal drama dengan memberikan program pelatihan secara efektif kepada siswa ekstrakurikuler drama di SMP N 1 Sukolilo.
3. Besarnya pengaruh atau kontribusi yang diberikan olah vokal bernyanyi terhadap kemampuan olah vokal drama adalah sebesar 49,3%. Berarti masih ada variabel-variabel lain yang mempengaruhi olah vokal bernyanyi terhadap kemampuan olah vokal drama, maka saran dari penulis adalah perlu diundang penelitian lain selain olah vokal bernyanyi yang mempengaruhi dan berhubungan dengan kemampuan olah vokal drama.

DAFTAR PUSTAKA

- Addien A. 2009. *Belajar Seni Drama*. Bandung: PT. Puri Pustaka.
- Ambarwangi, S., & Suharto, S. (2013). PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DI SEKOLAH MELALUI PENDIDIKAN SENI TRADISI. *Harmonia: Journal Of Arts*

- Research And Education, 13(1). doi:<http://dx.doi.org/10.15294/harmonia.v13i1.25353.780>
- Anggara, Gagat Dwi. "Hubungan antara Kesenangan Bermusik dengan Motivasi di SMK Negeri 3 Pekalongan". Skripsi. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Destiannisa, Ayugi. "Implementasi Pendekatan Kognitif Dalam Pembelajaran Paduan Suara". 2012. Jurnal Harmonia. Vol.12, No.2.
- Dewojati, Cahyaningrum. 2012. Drama Sejarah, Teori, dan Penerapannya. Javakarsa Media.
- Hartono. "Kemampuan Guru SD/MI dalam Menterjemahkan Mata Pelajaran (SBK) Seni Budaya dan Kerajinan". 2007. Jurnal Harmonia. Vol.VIII, No.2.
- Kurnianingsih, Widhi. "Pembelajaran Vokal di Purwacaraka Musik Studio Semarang". Skripsi. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang.
- Kamus Besar Basaha Indonesia dalam <http://kbbi.we.id/ekstrakurikuler> diakses 2 Juni 2016 pukul 14.00 WIB.
- Kun S A, Hadjar P, Yuli S R. "Pengembangan Model Evaluasi Pembelajaran Seni Budaya SMP". 2010. Jurnal Kependidikan. Vol.40, No.1.
- Leksono, Widyo. 2007. *Pembelajaran Teater Untuk Remaja*. Semarang: CV Cipta Prima Nusantara.
- Kristyana, L., & Suharto, S. (2014). Singing as a Strategy to Enhance the Ability to Speak for Early Childhood. *Harmonia: Journal Of Arts Research And Education*, 14(2), 123-130. doi:<http://dx.doi.org/10.15294/harmonia.v14i2.3293>
- Mappeasse, Yusuf. "Pengaruh Cara dan Motivasi Hasil Belajar Programmable Logic Controler (PLC) Siswa Kelas III Jurusan Listrik SMK Negeri 3 Makasar". 2009. Jurnal MEDTEK. Vol.1, No.2.
- Puspa, Rudolf. 2014. "<http://lintasbudayakotamalang.blogspot.co.id/2014/05/olah-vokal-seni-teater.html>". diakses 20 April 2016 pukul 21.00 WIB.
- Purnaningtyas, A., & Suharto, S. (2011). PENGARUH KECERDASAN EMOSI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN SENI BUDAYA SMP. *Harmonia: Journal Of Arts Research And Education*, 10(1). doi:<http://dx.doi.org/10.15294/harmonia.v10i1.56>
- Sulasmono, Putut. "Peningkatan Kemampuan Vokal Melalui Metode Solfegio". 2013. Jurnal Harmonia. Vol.13, No.1.
- Suwarna. "Pengembangan Model Olah Vokal Keperawaan Pada Resepsi Pengantin Jawa". 2009. Jurnal Bahasa dan Seni. Tahun 37, No.2.
- Suharto, S. (2011). PENGEMBANGAN MATERI DAN KEGIATAN PEMBELAJARANNYA DALAM KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN BIDANG SENI MUSIK. *Harmonia: Journal Of Arts Research And Education*, 8(3). doi:<http://dx.doi.org/10.15294/harmonia.v8i>
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

FORM PENILAIAN MANUSKRIP PENELITIAN

1. Nama Mahasiswa : AndaruAkrom Ekaputri
2. Program Studi : Pendidikan Seni Musik
3. Email dan No. HP : andaruakrom@gmail.com / 085
4. Nama Pembimbing 1^{*)} : Drs. Suharto, S.Pd., M. Hum.
5. Nama Pembimbing 2^{*)} : Dra. Siti Aesijah, M.Pd
6. Judul Manuskrip : Pengaruh Olah Vokal Bernyanyi Terhadap Kemampuan Olah Vokal Drama Pada Ekstrakurikuler Drama

Manuskrip yang ditulis mahasiswa sudah mengandung poin-poin

No	Sub Bab	Keterangan
1.	Judul	Judul singkat, jelas dan padat. Judul disesuaikan dengan isi penelitian. Judul harus sama dengan skripsi, boleh bagian dari judul skripsi.
2.	Nama Penulis	Nama penulis terdiri dari mahasiswa peneliti (penulis utama dan penulis korespondensi) dan pembimbing. Ketiga nama ditulis lengkap tanpa gelar. Pencantuman dosen pembimbing boleh hanya nama dan gelar, yaitu yang membimbing pembuatan manuskrip ini secara intensif.
3.	Afiliasi	Afiliasi untuk mahasiswa ditulis sama dengan institusi asal mahasiswa (Program studi.....) kecuali yang sedang bekerja, bisa nama instansinya, beserta email dan nomor telepon.

7.	Hasil dan Pembahasan	Berisi temuan-temuan untuk menjawab tujuan. Pembahasan menjawab mengapa hasilnya demikian disertai bukti-bukti referensi terkait. Referensi adalah untuk membahas dalam rangka analisis yang benar.
8.	Simpulan	Perumusan yang jelas yang menjawab tujuan. Rumusan simpulan yang benar bukanlah rangkuman penelitian tetapi sebuah kristalisasi dari analisis sintesis dari hasil penelitian seperti dalam hasil pembahasan.
9.	Saran	Tidak wajib, jika ada harus terkait dengan hasil penelitian.
10.	Aknowlegment /ucapan terimakasih (jika ada)	Ucapan terima kasih kepada pendukung baik institusi yang telah membantu kegiatan penelitian misalnya sponsor. Ucapan terimakasih tidak diberikan kepada dosen pembimbing.
11.	Daftar Pustaka	Berisi referensi terkait yang telah dicantumkan pendahuluan, metode, hasil dan pembahasan. Pustaka ditulis sesuai gaya selingkung (pedoman penulisan) masing-masing jurnal.
12.	Format manuskrip	Sesuai dengan <i>Template</i> , dapat dilihat di web UNNES masing-masing jurnal.
		Jumlah halaman antara 10 sampai 15, spasi 1,5
		Sistematika tulisan baik
		Bahasa baku yang benar dan baik
		Sajian gambar/foto/eta. benar dan baik